



**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan kedokteran adalah pendidikan yang terdiri atas beberapa tahapan yang diawali dari pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Institusi pendidikan kedokteran memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dalam keterampilan klinis, pengetahuan teori kedokteran dan analisis kritis. Metode pembelajaran yang dilaksanakan mengikuti (SKDI) Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Beberapa Fakultas Kedokteran di Indonesia menerapkan ujian SOCA (*Student Oral Case Analysis*) sebagai salah satu komponen dalam penilaian blok (Suwastika, 2022).

Fakultas Kedokteran telah menerapkan bukan hanya satu metode ujian untuk menentukan kelulusan mahasiswa, namun menggunakan gabungan beberapa metode ujian, salah satunya adalah ujian SOCA sebagai komponen penilaian blok (Putranti, Emilia and Suryadi, 2016). Ujian SOCA ini baru saja diperkenalkan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya di tahun 2023 sehingga kepuasan terhadap layanan ujian SOCA adalah faktor krusial dalam pendidikan karena berhubungan langsung dengan keberhasilan dan motivasi mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ketika mahasiswa merasa puas dengan pengalaman akademik dalam pelaksanaan ujian SOCA, mereka cenderung lebih termotivasi untuk aktif dalam proses belajar, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan meraih prestasi akademik yang terbaik. Kepuasan mahasiswa digunakan sebagai indikator penilaian kualitas pelayanan yang diberikan kepada mereka dalam bidang

akademik, diharapkan dapat memberikan layanan terbaik dalam semua aspeknya(Asmawati *et al.*, 2022).

SOCA diterapkan dalam pendidikan kedokteran dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam memahami pengetahuan ilmiah terkait penyakit pada tubuh manusia serta dalam menangani kasus klinis. Ujian Soca dilakukan dalam format lisan, yang diharapkan dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam berpikir cepat dan sistematis, serta dalam memberikan argumen lisan yang baik selama interaksi dengan penguji. Ujian ini juga dianggap sejalan dengan paradigma terbaru yang menyatakan bahwa evaluasi harus mendukung pembelajaran mahasiswa dalam aspek penalaran klinis, kognitif, dan afektif secara terintegrasi (Widiartini, Hidayah and Ardansyah, 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Penelitian SOCA sebelumnya membahas mengenai validitas dan reabilitas Ujian SOCA di salah satu fakultas kedokteran Universitas Lampung (Putranti, Emilia and Suryadi, 2016). Penelitian yang mengkaji secara spesifik mengenai kepuasan ujian SOCA di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya belum ada yang mengkaji. Untuk itu, peneliti ingin melakukan penelitian analisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ujian SOCA Universitas Muhammadiyah Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan ujian SOCA yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran menggunakan dimensi dalam model SERVQUAL?

### 1.3 Tujuan

#### 1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui pengaruh ujian SOCA terhadap kepuasan mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

#### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap SOCA unsur bukti fisik (*Tangibles*) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap SOCA unsur keandalan (*Reliability*) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap SOCA unsur daya tanggap (*Responsiveness*) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap SOCA unsur jaminan (*Assurance*) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
5. Untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap SOCA unsur empati (*Empathy*) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah terkait kepuasan mahasiswa terhadap layanan pelaksanaan SOCA dan dapat digunakan sebagai acuan untuk referensi peneliti berikutnya.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memperbaharui pengetahuan terhadap kepuasan ujian SOCA sebagai bahan masukan, serta harus memperhatikan pandangan mahasiswa terhadap kualitas layanan ujian SOCA Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan meningkatkan kualitas ujian tersebut.

#### **2. Bagi Institusi**

Menjadi bahan evaluasi kurikulum dan metode pengajaran yang lebih sesuai kebutuhan mahasiswa serta memberi masukan untuk pelatihan dosen, terutama dalam hal teknik bertanya dan penilaian objektif dan Mengidentifikasi kekurangan ruang ujian, alat bantu, dan sarana penunjang lainnya.